

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2017-2021)**

SKRIPSI

OLEH :

JIHAN NATASYA EL SIMA

NPM : 218320202



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2017-2021)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

JIHAN NATASYA EL SIMA

NPM : 218320202



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)

Nama : Jihan Natasya El Sima

NPM : 218320202

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



(Ahmad Rafki BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 April 2023



08AE6AYX407497159

JIHAN NATASYA EL SIMA
NPM. 21 832 0202

RIWAYAT HIDUP

Pas
Foto
3x4

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | Jihan Natasya El Sima |
| NPM | 218320202 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 07 Oktober 2000 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Ir. Suheri, MT |
| Ibu | Ir. Irma Suryani |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP | SMP Negeri 2 Medan |
| SMA | SMA Swasta Harapan Mandiri |
| D3 | Universitas Sumatera Utara |
| Riwayat Studi di UMA | - |
| Pengalaman Pekerjaan | EO (Event Organizer) De Capital Magang BPKAD Provinsi Sumatera Utara |
| No. Hp/Wa | 083196421915 |
| Email | Natasyaj7@gmail.com |

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jihan Natasya El Sima
NPM : 218320202
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 30 April 2023

yang menyatakan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

(JIHAN NATASYA EL SIMA)

NPM. 21 832 0202

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta menganalisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara parsial dan pada uji simultan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021). Adapun variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets* dan Struktur Modal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda data panel dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman yang berjumlah 28 perusahaan, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, namun dengan menggunakan metode tersebut terdapat hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif secara parsial dengan kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima, diartikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Namun pada *Return On Assets* berpengaruh positif secara parsial maka H0 diterima dan H1 ditolak, dapat diartikan pada *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan pada *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai yang signifikan. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh dengan kemampuan model sebesar 0,340 atau 34%. Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel independen Struktur Modal menjelaskan 34% dari variabel dependen *Current Ratio* dan *Return On Assets*.

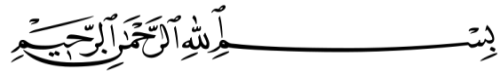
Kata kunci : *Current Ratio*, *Return On Assets* dan Struktur Modal.

ABSTRACT

This research aims to find out, understand, and analyze the effect of the Current Ratio and Return on Assets partially and at the same time test the Capital Structure in Manufacturing Companies Sub Sector of Food and Beverage Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period (2017-2021). The variables that have been used in this study are Current Ratio, Return On Assets and Capital Structure. The type of research used is descriptive quantitative. The data source used is secondary data with the method used, namely multiple linear regression analysis of panel data using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 program. The population used in this research is Manufacturing Companies, Sub Sector Companies in the Food and Beverage Industry. totaling 28 companies, with the selection of samples using purposive sampling method, but using this method there are only 10 companies that meet these criteria. The results of this study indicate that the Current Ratio has a partial negative effect with the conclusion that H0 is rejected and H1 is accepted, meaning that the Current Ratio has a negative and significant effect on Capital Structure. However, the Return On Assets has a partial positive effect, so H0 is accepted and H1 is rejected. It can be interpreted that Return On Assets has a positive and insignificant effect on Capital Structure. Simultaneously the Current Ratio and Return On Assets affect the Capital Structure with a significant value. The test results for the coefficient of determination were obtained with a model ability of 0.340 or 34%. This can explain that the independent variable Capital Structure explains 34% of the dependent variable Current Ratio and Return On Assets.

Keywords : Current Ratio, Return On Assets and Debt to Equity Ratio.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah serta karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)”**. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen (SM) dalam bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda terkasih Ir. Suheiry, M.T dan Ibunda tercinta Ir. Irma Suryani beserta kakak tersayang Adesima Qistee Permata S.Sos dan Aulia Hafni Elsimas S.E yang senantiasa mengiringi langkah ini dengan lantunan do'a dan kasih sayang yang tiada akhir beserta dukungan yang selalu menyertai hingga terselesaikannya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu keberhasilan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Yang terhormat Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Yang terhormat Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus

Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Yang terhormat Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Yang terhormat Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Yang terhormat Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Yang terhormat Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Yang terhormat Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M. Sc selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Yang terhormat Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan, dukungan, serta saran kepada penulis.
10. Yang terhormat Bapak Teddi Pribadi, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil skripsi penulis dan telah memberikan arahan dan masukan selama proses sidang berlangsung, serta memberikan saran-saran kepada peneliti.
11. Yang terhormat Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini.
12. Bapak/Ibu seluruh Dosen dan staff pengajar pada Fakultas Ekonomi di Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

13. Kepada Bapak Dedi Priatin, SE dan Bang M. Miza Afrizal Siregar, S.Kom yang telah membimbing, mendukung dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada yang tersayang Dwi Kurnia yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat yang luar biasa dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Kepada teman kecil sekaligus sahabat saya yaitu Annisa Zahara yang selalu mendukung, membantu, serta mendorong saya agar skripsi ini terselesaikan secara cepat dan untuk sahabat-sahabat saya yang terdiri dari Annisha, Chairy, Dayafa, Hafni, Indah, Jenny, Lulu, Rissa, Regitta, Raysha dan Serena yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT segala amal dan membalas budi baik yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis selama ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca namun masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Sehingga dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis selanjutnya, terima kasih.

Medan, 2023
Peneliti

Jihan Natasya El Sima
NPM. 218320202

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Struktur Modal..... | 11 |
| 2.1.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Modal..... | 12 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal..... | 12 |
| 2.1.4 Indikator Struktur Modal | 13 |
| 2.2 Teori <i>Current Ratio</i> (CR) | 14 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> | 14 |
| 2.2.2 Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i> | 14 |
| 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> | 15 |
| 2.2.4 Indikator <i>Current Ratio</i> | 16 |
| 2.3 Teori <i>Return On Assets</i> (ROA) | 16 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> | 16 |
| 2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> | 17 |
| 2.3.3 Indikator Pada <i>Return On Assets</i> | 18 |
| 2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal..... | 18 |
| 2.5 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Struktur Modal | 19 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.6 | Hasil Penelitian Sebelumnya..... | 19 |
| 2.7 | Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.8 | Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 25 |
| 3.1 | Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.1.1 | Jenis Penelitian..... | 25 |
| 3.1.2 | Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 3.1.3 | Waktu Penelitian | 25 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 27 |
| 3.2.1 | Populasi Penelitian..... | 27 |
| 3.2.2 | Sampel Penelitian..... | 27 |
| 3.3 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 29 |
| 3.3.1 | Variabel Dependen (Variabel Terikat)..... | 29 |
| 3.3.2 | Variabel Independen (Variabel Bebas)..... | 30 |
| 3.3.3 | Definisi Operasional | 30 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 32 |
| 3.7 | Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| 3.7.1 | Uji Normalitas Data | 33 |
| 3.7.2 | Uji Multikolinearitas | 34 |
| 3.7.3 | Uji Autokorelasi..... | 35 |
| 3.7.4 | Uji Heteroskedastisitas..... | 36 |
| 3.8 | Analisis Regresi Berganda | 37 |
| 3.9 | Uji Hipotesis | 38 |
| 3.9.1 | Uji t | 38 |
| 3.9.2 | Uji f (<i>Goodness of Fit</i>)..... | 38 |
| 3.10 | Koefisien Determinasi | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 40 |
| 4.1 | Deskripsi Data..... | 40 |
| 4.2 | Pengujian Hipotesis | 40 |
| 4.2.1 | Hasil dan Analisis Data..... | 40 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.2.1.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 4.2.1.2 | Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 4.2.1.3 | Regresi Linear Berganda | 48 |
| 4.2.2 | Analisis Uji Hipotesis | 50 |
| 4.2.2.1 | Uji t..... | 50 |
| 4.2.2.2 | Uji F (<i>Goodness of Fit</i>)..... | 53 |
| 4.2.2.3 | Koefisien Determinasi | 54 |
| 4.3 | Pembahasan | 55 |
| 4.3.1 | Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal | 55 |
| 4.3.2 | Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Struktur Modal | 57 |
| 4.3.3 | Pengaruh <i>CR</i> Dan <i>ROA</i> Terhadap Struktur Modal | 58 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 60 |
| 5.1 | Kesimpulan | 60 |
| 5.2 | Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 63 |
| LAMPIRAN..... | | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1 Kerangka Konseptual | 23 |
| 4.1 Normal <i>Probability Plot Of Regression Standardized</i> | 43 |
| 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> | 48 |

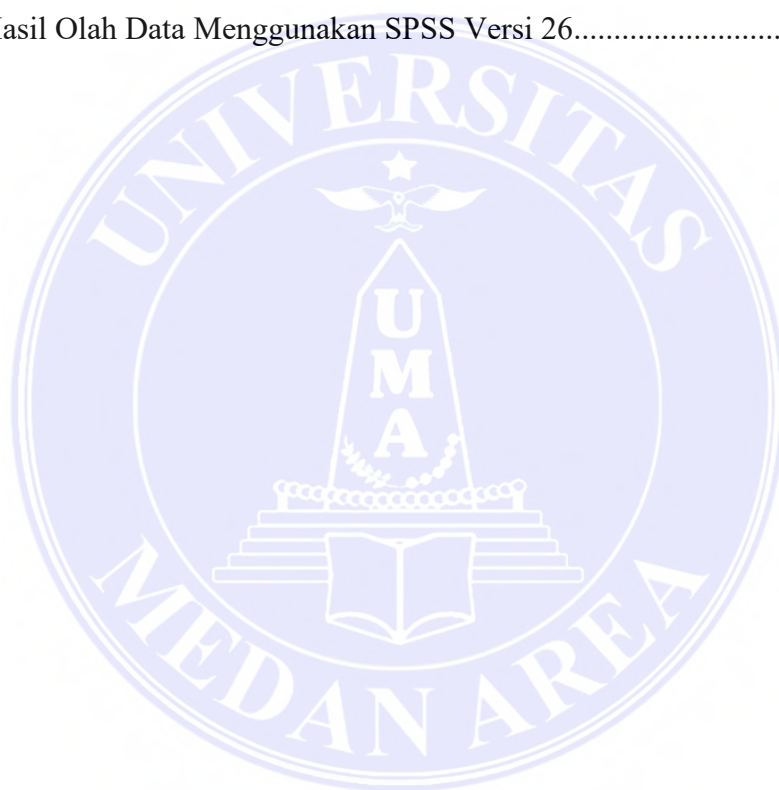


DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 20 |
| 3.1 Waktu Penelitian | 26 |
| 3.2 Proses Kriteria Sampel | 28 |
| 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian | 29 |
| 3.4 Definisi Operasional | 30 |
| 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 41 |
| 4.2 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 44 |
| 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 45 |
| 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson | 47 |
| 4.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda | 49 |
| 4.6 Hasil Pengujian t | 51 |
| 4.7 Hasil Pengujian F | 53 |
| 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---|
| 1 | Laporan Posisi Keuangan PT. Akhasa Wira International Tbk66 |
| 2 | Laporan Laba Rugi PT. Akhasa Wira International Tbk71 |
| 3 | Hasil Olah Data Mentah.....74 |
| 4 | Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Versi 26.....78 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur pada subsektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor terkuat di pasar bebas. Disebut pasar bebas karena memiliki daya bersaing yang tinggi dalam menghadapi pertarungan pasar bebas terutama pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (*MEA*). Selain itu, perusahaan industri makanan dan minuman merupakan salah satu faktor yang diminati oleh para investor, alasannya karena sektor industri ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dan terus tumbuh besar di tengah kondisi perekonomian dunia khususnya Indonesia, hal ini juga dikarenakan makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama atau pokok setiap individu. Peluang ini sangat besar sehingga pengusaha dapat mengembangkan usahanya dibidang makanan dan minuman.

Pada industri makanan dan minuman ini memiliki daya saing yang sangat tinggi, karena didukung dengan sumber daya alam yang cukup potensial seperti kelautan, pertanian, serta perkebunan. Namun, pada saat ini perkembangan industri makanan dan minuman berkembang sangat pesat, hal ini dikarenakan karakter setiap individu mulai menyukai makanan siap saji dengan proses pembuatan yang cepat, mudah dan tepat dalam mengolala sebuah produk tersebut. Perusahaan yang memproduksi makanan siap saji menjadi berkompetisi untuk membangun dan

mengembangkan suatu produk yang mereka miliki agar tetap bersaing dengan para kompetitor. Hal ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis menjadi lebih ketat dan perusahaan diuntut untuk menjadi perusahaan yang lebih baik serta kreatif.

Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat memiliki harapan yang sangat besar. Dalam pernyataan Aulya (2013) perkembangan bisnis makanan ini dimulai dari yang berskala kecil yaitu bisnis makanan dan minuman yang terdapat di tepi jalan, seperti warung-warung dan cafe tenda. Bisnis jasa makanan dan minuman berskala menengah seperti depot, rumah makan, dan cafe. Namun pada bisnis jasa makanan dan minuman yang berskala besar seperti restoran yang terdapat di hotel-hotel berbintang. Aulya (2013) juga menyatakan dengan adanya perubahan pola hidup manusia pada jaman ini, maka pelaku bisnis harus memikirkan strategi bagaimana menciptakan sebuah pengalaman berbelanja dalam bisnis makanan dan minuman menjadi hal yang istimewa seperti membuat suasana tempat makan yang nyaman dengan didukung desain yang menarik.

Penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai suatu objek penelitian. Sektor makanan dan minuman dipilih karena inovasi makanan dan minuman sangat cepat dan juga perusahaan terus bersaing untuk membuat atau meluncurkan suatu produk baru agar konsumen tertarik untuk membeli suatu produk yang telah dibuat pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman. Dengan begitu sektor makanan dan minuman ini merupakan peluang usaha yang mempunyai prospek peluang usaha

yang lebih baik. Namun, terdapat fenomena mengenai kesulitan keuangan yang menyebabkan sektor industri barang konsumsi menjadi tidak sehat. Salah satunya sub sektor makanan dan minuman.

Fenomena yang terjadi seperti perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2018 hanya mencapai 7,91% dari pertumbuhan tahun 2017 sebesar 9,23%. Perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2018 dikaitkan dengan turunnya harga minyak kelapa sawit dunia yang berdampak pada penurunan nilai ekspor kelapa sawit dan nilai ekspor industri (www.kemenperian.go.id:2018). Setelah itu fenomena selanjutnya, pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga merupakan salah satu sektor paling terkena dampak Covid-19. Laju pertumbuhan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan hal ini terjadi karena adanya penyebaran Covid-19, seperti aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat sempat terhenti serta mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat (www.bisnis.tempo.co:2020).

Pada sektor makanan dan minuman sangat berdampak pada bahan baku yang sebagian besar merupakan barang impor, hal ini menjadi permasalahan utama untuk sektor makanan dan minuman. Dolar Amerika Serikat yang tinggi menyebabkan biaya produksi terus meningkat. Pada situasi dan kondisi seperti ini sektor makanan dan minuman tidak mungkin menaikkan harga jual. Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki.

Modal adalah suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena modal digunakan untuk membiayai operasi serta juga mengembangkan bisnis. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Apabila perusahaan tidak mempunyai struktur modal yang baik, maka hal ini dapat memberikan dampak buruk bagi pengambilan keputusan terkait struktur modal perlu dilakukan secara efektif dan efisien, agar mampu menciptakan struktur modal yang optimal perusahaan (Irham, 2016). Besarnya struktur modal pada perusahaan tergantung dari banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan (Ambarwati, 2010:2).

Struktur modal merupakan salah satu rasio *solvabilitas*. Menurut (Kesuma & Gunadi, 2015) Struktur Modal menunjukkan tingkat kemampuan dalam menggunakan modal perusahaan itu sendiri dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, struktur modal harus dikelola secara optimal. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, sehingga mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan bagi para investornya. Menurut Fahmi (2016, hal. 184) salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki. Struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara hutang dan modal sendiri dalam struktur *financial* perusahaan.

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*), semakin tinggi DER menunjukkan total hutang lebih besar dibandingkan total modal sendiri. Data mengenai struktur modal yang diukur dengan DER berasal dari persentase data mentah total hutang dan total modal.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio ini merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal karena likuiditas yang tinggi mampu mengurangi penggunaan dana eksternal karena tingginya pendanaan internal. Menurut (Supardi et al., 2016) mengemukakan bahwa *Current Ratio* merupakan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Menurut pendapat Hery (2018:142) mengemukakan bahwa *Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan CR sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau CR suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan hutang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar. *Current Ratio* berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* yaitu dengan cara total aktiva lancar dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (Sartono, 2015). Pada hasil penelitian sebelumnya

Bhattarai (2016) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap struktur modal sehingga perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi artinya sebuah perusahaan memiliki struktur modal yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga akan menurunkan proporsi hutangnya dan akhirnya struktur modal akan menurun.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas. Menurut pendapat Kasmir (2015:114) menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut (Watiningsih, 2018), jika profitabilitas pada perusahaan cukup tinggi maka struktur modal perusahaan akan rendah sehingga perusahaan menggunakan hutang yang lebih kecil karena mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan ialah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* yaitu dengan cara laba setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar *ROA* menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi,2011). Pada hasil penelitian sebelumnya Mulyani (2014) menyatakan hasil penelitian bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan searah antara *return on asset (ROA)* dengan struktur modal, artinya jika *return on asset (ROA)* tinggi maka struktur modalnya pun

meningkat. Sementara itu pada hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Purwohandoko (2017) menyatakan bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan atau dibuat, terdapat fenomena atau permasalahan yang muncul pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman untuk itu peneliti sangat tertarik dengan mengambil judul " Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2017-2021".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini ialah masalah yang telah terjadi pada tahun 2017 dan 2018 seperti perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang dimana pada tahun 2018 hanya mencapai 7,91% dari pertumbuhan tahun 2017 sebesar 9,23%. Hal ini juga disebabkan karena pada tahun 2018 terdapat masalah pada turunnya harga minyak kelapa sawit dunia yang mengakibatkan penurunan nilai ekspor kelapa sawit dan nilai ekspor industri. Setelah itu permasalahan selanjutnya, pada tahun 2020 dan 2021 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami laju pertumbuhan yang menurun karena disebabkan oleh penyebaran Covid-19, seperti aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat sempat terhenti serta mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari pertanyaan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Agar mengetahui dan memahami pengaruh positif dan signifikan pada *Current Ratio (CR)* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Agar mengetahui dan memahami pengaruh positif dan signifikan pada *Return On Asset (ROA)* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Agar mengetahui dan memahami pengaruh positif dan signifikan pada *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pembaca, dengan begitu terdapat beberapa manfaat penelitian, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman, pengalaman, wawasan, serta ilmu pengetahuan penulis perihal tentang pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan evaluasi khususnya pada manajemen keuangan yang sangat berhubungan atau berkaitan dengan struktur modal yang diperoleh pada perusahaan melalui *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* di perusahaan dan juga sebagai masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pada perusahaan ini agar meningkatkan peran perusahaan dalam mengambil keputusan saat menentukan kebijakan dalam menambah kualitas pada perusahaan yang sedang diteliti yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.3 Bagi Penulis Lain

Sebagai tambahan alternatif atau bahan rekomendasi bagi peneliti-peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan perusahaan khususnya tentang rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas dan leverage dan bersifat bagi yang ingin melanjutkan atau melengkapi penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Pengertian Struktur Modal

Menurut Kasmir (2016) rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Umar (2017) mengemukakan bahwa struktur modal yang disebut dengan *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas).

Menurut pendapat Dzikriyah dan Sulistyawati (2020) mengemukakan bahwa Struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan.

Menurut pendapat Hayat.A, et al. (2021:123) mengemukakan bahwa teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal untuk memenuhi kewajiban, artinya perusahaan harus memaksimalkan nilai pada perusahaan agar modal tersebut dapat menjadi optimal. Hal ini akan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh utang.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Modal

Menurut pendapat Kasmir (2015:154) mengemukakan bahwa terdapat 6 bagian tujuan dan manfaat pada struktur modal, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
2. Untuk menganalisis seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
3. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
4. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka Panjang.
5. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
6. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut pendapat Kamaludin & Indriani (2018:305) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi struktur modal tersebut, adapun faktor yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis

Risiko ini merupakan risiko yang berkaitan dengan ketidakpastian pada proyeksi tingkat pengembangan aktiva suatu perusahaan dimasa yang akan mendatang.

2. Posisi Pajak Perusahaan

Alasan utama perusahaan menggunakan hutang karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya.

3. Fleksibilitas

Dalam keadaan perekonomian sulit atau perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, maka pemilik modal akan lebih suka menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang posisi neracanya lebih baik, karena pemilik modal merasa kemungkinan tersedianya dana di masa mendatang.

4. Konservatif atau agresif

Manajemen yang konservatif cenderung takut untuk memakai hutang, begitu juga dengan sebaliknya pada manajemen agresif akan cenderung memakai hutang untuk meningkatkan laba pada perusahaan.

2.1.4 Indikator Struktur Modal

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang ukuran struktur modal perusahaan digunakan rasio solvabilitas yaitu dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut pendapat Nurlaela, et al (2019) mengemukakan bahwa terdapat rumus *Debt to Equity Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

2.1 Teori *Current Ratio* (CR)

2.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut pendapat Harmono (2015:106) mengemukakan bahwa *Current ratio* (CR) adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun.

Menurut pendapat (Supardi et al., 2016) mengemukakan bahwa *Current Ratio* merupakan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. *Current Ratio* berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Menurut pendapat Sudana (2017) mengemukakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut pendapat (Sunhaji, 2019) mengemukakan bahwa *Current ratio* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, semakin besar *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan dalam membayar atau melunasi sejumlah hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia, biasanya periodenya kurang dari satu tahun.

2.2.2 Manfaat dan Tujuan Pada *Current Ratio*

Secara umum khususnya perusahaan yang sedang maju banyak yang memakai rasio likuiditas untuk menarik keterkaitan para investor.

Menurut pendapat Hery (2018:151) mengemukakan bahwa terdapat 6 bagian tujuan dan manfaat pada perusahaan yang memakai *Current Ratio* sebagai rasio yang diminati yaitu rasio likuiditas, adapun tujuan dan manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).
4. Untuk melihat kondisi dan posisi pada likuiditas perusahaan beberapa waktu dengan membandingkan beberapa periode.
5. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
6. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut pendapat Hani (2015:121) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio*, yaitu Aktiva lancar dan juga kewajiban lancar. Aktiva lancar atau *Current Assets* meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan, dan

lain sebagainya. Sementara itu, utang lancar atau *Current Liabilities* meliputi utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

2.1.1 Indikator *Current Ratio*

Menurut pendapat Siswanto, E. (2021:25) mengemukakan bahwa indikator *current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan pada hasil rumus diatas maka *current ratio* mengukur rasio likuiditas dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin baik perusahaan dalam membayar hutang tersebut.

2.3 Teori *Return On Assets (ROA)*

2.3.1 Pengertian *Return On Assets*

Menurut pendapat Fahmi (2014) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut pendapat Sudana (2015:25) mengemukakan bahwa *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut pendapat Chandra et al. (2019) mengemukakan bahwa *Return on Asset* adalah perhitungan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan penggunaan aset perusahaan.

Menurut pendapat Siswanto, E. (2021:35) mengemukakan bahwa *Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *ROA* menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

Maka dapat disimpulkan pengertian dari beberapa ahli tentang Return On Asset yaitu rasio yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas yang dimana rasio tersebut menilai kemampuan perusahaan dengan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Menurut pendapat Munawir (2010:89) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor-faktor yang sangat mempengaruhi *Return On Assets*, yaitu sebagai berikut:

1. *Turnover dari Operating Asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2.3.3 Indikator Pada *Return On Assets*

Return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan *total asset* (Lina dan Amir, 2018).

Menurut pendapat Siswanto, E. (2021:35) mengemukakan bahwa indikator *return on assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut pendapat Artanta, P. B. & Slamet (2022:03) Semakin rendah rasio *return on asset* maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya semakin tinggi rasio *return on asset* maka semakin baik.

2.4 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current ratio* akan mengukur rasio likuiditas pada sebuah perusahaan, jika semakin likuid pada *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban. *Current ratio* yang tinggi akan menyebabkan kas yang cukup dan tingginya tingkat likuiditas.

Teori ini didukung oleh Rofiqoh (2014) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Maka, semakin tinggi Current Ratio akan diikuti dengan turunnya Struktur Modal. Hasil penelitian Primantara dan Dewi (2016), menunjukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap struktur modal. Namun pada hasil penelitian (Devi, Sulindawati, & Wahyuni, 2017) bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.5 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal

Menurut pendapat Kasmir (2015:114) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut pendapat Fahmi (2011) mengemukakan bahwa semakin besar *ROA* menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, diduga bahwa semakin tinggi *Return On Asset* akan diikuti dengan turunnya struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011) dan Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian Primantara dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap struktur modal.

2.6 Hasil Penelitian Sebelumnya

Berikut ini disajikan data hasil penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

| No | NAMA | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1 | FERLINKA BAYU (2017) | Pengaruh <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI). | Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara <i>Return on asset</i> terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Debt to equity ratio</i> . Sementara itu pada secara parsial <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Debt To Equity Ratio</i> . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt To Equity Ratio</i> pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 |
| 2 | RYAN DWI PUTRANTO (2018) | Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, <i>return on</i> | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur |

| No | NAMA | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|--|---|
| 2 | RYAN DWI PUTRANTO (2018) | <i>assets</i> dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur | modal. <i>ROA</i> perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. |
| 3 | VINA SYAFIRA (2019) | Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>return on assets</i> terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017 | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap Struktur Modal. Sementara itu Hasil uji secara parsial pengaruh berpengaruh positif dan tidak signifikan <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> terhadap Struktur Modal (<i>DER</i>). Sementara itu hasil uji secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada <i>Return On Assets</i> terhadap Struktur Modal. |
| 4 | MUZAIK FITRIANI FURRY (2019) | Pengaruh <i>return on assets (ROA)</i> Terhadap Return Saham Syariah dan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset (ROA) (X1)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham Syariah. |

| No | NAMA | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|--|---|--|
| 4 | MUZAIK FITRIANI FURRY (2019) | Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada saham-saham di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017). | Sementara itu pada Struktur modal dapat memoderasi hubungan antara <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap return saham syariah dan memperkuat hubungan antara <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap return saham syariah. |
| 5 | HALLY INNAYAH, TITA DEITIANA (2021) | Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>return on assets</i> , risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak terhadap stuktur modal pada perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap struktur modal. <i>Return on assets</i> berpengaruh terhadap struktur modal. <i>Degree of operating leverage</i> berpengaruh terhadap struktur modal. <i>Size</i> berpengaruh terhadap struktur modal. Pajak berpengaruh terhadap struktur modal. |
| 6 | HESTU NUGROHO WARASTO (2022) | Pengaruh <i>return on assets</i> dan <i>current ratio</i> terhadap <i>debt to equity ratio</i> pada perusahaan <i>property</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return on Assets</i> berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> . <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap <i>Debt to</i> |

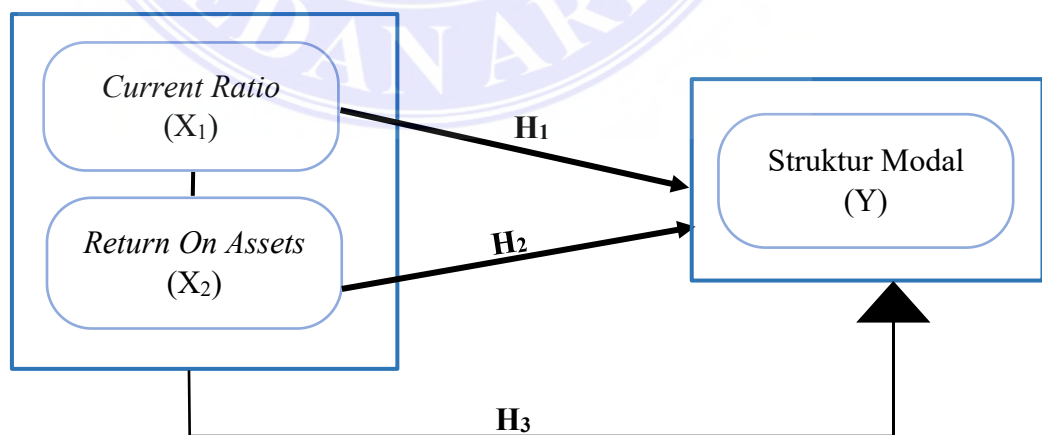
| No | NAMA | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|--|
| 6 | HESTU NUGROHO WARASTO (2022) | dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2016-2020 | <i>Equity Ratio</i> . Secara simultan <i>Return on Assets</i> Dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan Terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> . |

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan salah satu dasar yang paling utama pada pemikiran yang lengkap, hal ini bertujuan untuk mencari jawaban ilmiah dan menjelaskan variabel-variabel yang ada terhadap masalah penelitian yang ditimbulkan.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa pengertian hipotesis merupakan suatu tanggapan yang bersifat sementara terhadap perumusan masalah pada penelitian yang diteliti. Adapun titik ukur untuk merumuskan sebuah hipotesis pada penelitian ini yaitu rumusan masalah dan kerangka konseptual.

Jika dilihat berdasarkan pada identifikasi masalah, rumusan masalah, serta kerangka konseptual, maka terdapat hipotesis yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁ : *Current Ratio (CR)* Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

H₂ : *Return On Assets (ROA)* Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

H₃ : *Current Ratio (CR)* dan *Return On Assets (ROA)* Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan korelasi. Korelasi bertujuan agar memahami pada setiap hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Jika dilihat pada penelitian ini Struktur Modal berpengaruh terhadap *Current Ratio* dan *Return On Assets*.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data-data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Manufaktur periode 2017 sampai dengan 2021. Penelitian yang ingin dilakukan di Bursa Efek Indonesia terkhususkan kepada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman melalui media digital seperti internet dengan situs www.idx.co.id dan website lain jika ingin mencari data-data yang kurang.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penyusunan pada penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan 13 Maret 2023. Adapun tabel waktu penelitian disajikan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|------------------|--|--|------------------|--|--|-----------------|--|--|------------------|--|--|---------------|--|
| | | November 2022 | | | Desember 2022 | | | Januari 2023 | | | Februari 2023 | | | Maret 2023 | |
| 1 | Penyusunan Proposal | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 2 | Bimbingan Proposal | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 3 | Seminar Proposal | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 4 | Perbaikan Proposal | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 5 | Seminar Hasil | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |
| 7 | Sidang Meja Hijau | █ | | | █ | | | █ | | | █ | | | █ | |

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut pendapat Martono (2016:76) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dapat disingkat sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yang akan digunakan yaitu perusahaan manufaktur pada sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi khususnya di Indonesia pada periode 2017-2021.

3.2.2 Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak lolos memenuhi kriteria yang ada.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, maka diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian dengan kriteria yang memenuhi sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data diperoleh dari Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) yang lengkap pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki laba positif selama periode 2017-2021.

Tabel 3.2
Proses Kriteria Sampel

| Nomor | Kriteria | Jumlah |
|--------------|--|---------------|
| 1 | Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 | 28 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menerbitkan atau mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian | (17) |
| 3 | Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki laba positif Periode 2017-2021 | (1) |
| 4 | Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 10 |

Dari kriteria diatas, perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|----|-------------|--|
| 1 | ADES | Akhasa Wira International Tbk |
| 2 | BUDI | Budi Startch & Sweetner Tbk |
| 3 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 4 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 5 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 7 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 8 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 9 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 10 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut pendapat Siyoto, S. & Ali Sodik (2015:52) mengemukakan bahwa Variabel terikat atau dependen disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi akibatnya. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini yaitu Struktur Modal.

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut pendapat Siyoto, S. & Ali Sodik (2015:52) mengemukakan bahwa Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel penyebab. Variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Current Ratio* dan *Return On Assets*.

3.3.3 Definisi Operasional

Menurut pendapat Hikmawati, F. (2020:16) mengemukakan bahwa definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini definisi operasional pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|--------------------------------------|---|--|------------|
| Current Ratio (X₁) | <i>Current ratio</i> merupakan indikator jangka pendek terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dari aktiva jangka pendeknya. Rata-rata industri = 4.2 kali. | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber: Sumardi, R. & Suharyono (2020:08)</p> | Rasio |

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|---|--|--|------------|
| | Sumber: Hayat, A. , et all (2021:92). | | Rasio |
| Return On Assets (X₂) | <p><i>Return on Asset (ROA)</i> adalah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh perusahaan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung membiayai perusahaan dengan modal sendiri berupa laba ditahan. Rata-rata industri= 9%.</p> <p>Sumber: Nastiti (2016).</p> | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Fahmi (2014)</p> | Rasio |
| Struktur Modal (Y) | <p>Struktur modal dapat dikatakan sebagai <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh hutang. Rata-rata industri dalam rasio ini adalah sebesar 80%.</p> | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ <p>Sumber: Hery (2016)</p> | Rasio |

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|----------|---|-----------|------------|
| | Sumber: Suleman, D. , Ratnawaty M. , Isnurrini, H.S. (2019:11). | | Rasio |

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, adapun jenis data yang digunakan mengacu pada data sekunder, yaitu data yang diteliti diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau situs yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (data numerik) karena bertujuan untuk menunjukkan hubungan suatu variabel yang akan dianalisa. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut pendapat Hardani, et al. (2020:149-150) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu metode yang mengumpulkan data dengan mencatat data-data atau dokumen yang sudah ada dan lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi ini mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk menjawab hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif, artinya memakai metode

analisis data dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik. Teknik-teknik ini berupa uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah terkait dengan pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskripsi dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 26.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut pendapat Priyastama (2017) model regresi linier disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang lebih dikenal dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk membuat atau mendapatkan suatu model didalam penelitian yang akurat. Terdapat beberapa jenis-jenis pada uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Menurut pendapat Ghozali (2018:161) mengemukakan bahwa uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut pendapat Priyatno (2017) mengemukakan bahwa terdapat 2 dasar utama dalam pengambilan uji normalitas yang akurat, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Grafik

Analisis grafik normalitas dilihat dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot of

regression standardized residual sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika data menyebar mengikuti garis diagonal menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Selain dengan menggunakan grafik normal P-Plot, uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut pendapat Priyastama (2017) mengemukakan bahwa multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independent pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati).

Menurut pendapat Ghozali (2016), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tinggi signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya

3.7.3 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2017) autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

- b. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyastama (2017) heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam rangkaian suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

1. Uji Scatterplot, yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu seperti seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti

titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji *Spearman Rho*, yaitu jika nilai signifikansi atau Sig. (-2tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (-2tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyastama (2017) analisis regresi liner berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Variabel independen dilambangkan dengan X1 dan X2 dan variabel dependen dilambangkan dengan Y. umumnya dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

Y : Struktur Modal (*DER*)

a : Konstanta

β_1 & β_2 : Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

CR : *Current Ratio*

ROA : *Return On Assets*

e : *Error*

3.9 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang sesuai dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang secara statistik tidak sama nol berarti dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Terdapat 2 uji, yaitu sebagai berikut:

3.9.1 Uji t

Menurut Priyatno (2017) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk menentukan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9.2 Uji f (*Goodness of Fit*)

Menurut Ghozali (2016) *Goodness of fit* merupakan ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual yaitu apakah model yang digunakan dalam penelitian layak (fit) atau tidak. Perhitungan statistik dinyatakan signifikan apabila uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Begitu juga sebaliknya. Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi model yang diestimasi telah sesuai dan layak digunakan atau tidak dengan kriteria signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model dalam penelitian tidak layak digunakan.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model dalam penelitian layak digunakan.

3.10 Koefisien Determinasi

Menurut pendapat Ghozali (2016) mengemukakan bahwa koefisien determinasi *Adjusted Square* (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai *Adjusted Square* (R^2) yang kecil dapat diartikan pada kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan hasil dari tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui dan memahami pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode dari 2017 sampai dengan 2021. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan analisis linier berganda dengan memakai *software SPSS* versi 26. Setelah melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan hasil data tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hipotesis pengujian t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5.208 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.011. Dengan begitu terdapat hasil $-5.208 < 2.011$ dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa pada variabel *current ratio* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hipotesis uji t bahwa *Return On Assets* bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.077 dan t_{tabel} dengan α

= 5 % sebesar 2.011. Dengan begitu terdapat hasil $1.077 < 2.011$ dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa pada variabel *Return On Assets* sebesar 0.287 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.287 > 0.05$), sehingga dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021).

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengujian F secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13.595 dan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3.22. Dengan begitu terdapat hasil $13.595 > 3.22$ dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Return On Assets* pengujian F secara simultan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sebuah perusahaan sangat diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai suatu kinerja pada setiap perusahaan yang sudah dijadikan sampel. Perusahaan harusnya meningkatkan kinerja keuangan, memaksimalkan aset, serta modal perusahaan sendiri. Hal ini berguna agar dapat meningkatkan atau memperoleh sebuah laba perusahaan dan juga kepercayaan pada seorang investor. Dengan begitu seorang investor akan memiliki rasa minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi.
2. Bagi seorang investor dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan dalam melakukan investasi seperti jangka panjang ataupun pendek. Hasil ini dapat juga dijadikan sebagai pedoman dalam menganalisis laporan keuangan khususnya memakai *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Investor juga akan mempertimbangkan *Current Ratio* dan *Return On Assets* karena diuji secara simultan rasio tersebut berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat atau melakukan sebuah penelitian dengan topik yang sama lebih disarankan untuk menambah variabel independen (bebas) yang lain, tujuannya agar menambah atau memperoleh ilmu-ilmu pengetahuan yang terbaru dan juga agar hasil penelitian selanjutnya bersifat semakin baik dan konkrit. Untuk peneliti yang ingin meneliti judul yang sama dapat menggunakan periode atau data sampel tahun yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanta, Priyambada B. & Slamet Mudjijah. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*. Vol 20 (1).
- Ernawati, F. & Roy Budiharjo. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*. Vol 3 (2).
- Hayat, A. , Hamdani, Iqlima, A. et all. (2021). *Manajemen Keuangan (Buku Satu)*. Medan: Madenatera.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery, S. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, Octavian E.M , Siti Nurlela & Yuli C.S. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal. *Journal FEB Unmul*. Vol 17 (2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Kamaludin, D., & Indriani, D. R. (2018). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”* (Revisi ed.). Bandung: CV. Mandar Maju.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima Belas ed.)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Noviandini & Welas. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 6 (1).
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: START UP.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Purba, Mohd. Nawi, et all. (2020). *The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company*. *International Journal of Social Science and Business*. Vol 4 (3).
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan ke-9 ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Suleman, D. , Ratnawaty M. , Isnurrini, H.S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sumardi, R. & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Warasto, H.N. (2022). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal
ARASTIRMA Universitas Pamulang*. Vol 2 (2).



LAMPIRAN 1**Laporan Posisi Keuangan PT. Akhasa Wira International Tbk****2017-2021****Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah**

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| A S E T | | | | | |
| Aset lancar | | | | | |
| Kas dan setara kas | 25.507 | 102.273 | 129.049 | 338.488 | 380.237 |
| Penempatan bank jangka pendek | - | - | - | - | 10.000 |
| Piutang usaha – neto | 140.594 | 131.862 | 134.404 | 119.610 | 162.895 |
| Piutang non-usaha | 1.843 | 2.250 | 2.252 | 2.159 | 2.878 |
| Persediaan | 107.977 | 109.137 | 78.755 | 80.118 | 98.316 |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 9.052 | 6.581 | 6.660 | 4.864 | 12.155 |
| Pajak dibayar dimuka | 9.271 | 12.035 | - | - | 6.913 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
| Total aset lancar | 294.244 | 364.138 | 351.120 | 545.239 | 673.394 |
| Aset tidak lancar | | | | | |
| Aset tetap – neto | 478.184 | 447.249 | 405.448 | 351.626 | 503.588 |
| Aset tak berwujud – neto | 208 | 2.127 | 4.417 | 3.882 | 2.171 |
| Uang jaminan | 66.347 | 66.925 | 60.969 | 58.041 | 52.157 |
| Investasi pada instrument utang | - | - | - | - | 72.798 |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.253 | 836 | 421 | 3 | - |
| Total aset tidak lancar | 545.992 | 517.137 | 471.255 | 413.552 | 630.714 |
| TOTAL ASET | 840.236 | 881.275 | 822.375 | 958.791 | 1.304.108 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | |
| Liabilitas jangka pendek | | | | | |
| Utang bank | 23.066 | - | - | - | - |

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Utang usaha | 73.488 | 89.450 | 55.991 | 63.317 | 105.080 |
| Utang pajak | 3.882 | 6.888 | 10.662 | 27.326 | 39.942 |
| Utang bukan usaha dan akrual | 88.391 | 76.258 | 93.404 | 88.087 | 120.002 |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | 55.586 | 89.678 | 14.521 | - | 1.702 |
| Utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | 475 | 123 | 613 | 4.829 | 1.641 |
| Total liabilitas jangka pendek | 244.888 | 262.397 | 175.191 | 183.559 | 268.367 |
| Liabilitas jangka Panjang | | | | | |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | 122.151 | 81.403 | 8.419 | - | - |
| Uang jaminan pelanggan | 3.245 | 3.055 | 3.049 | 3.043 | 3.043 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 9.458 | 18.562 | 25.819 | 20.762 | 21.999 |

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Liabilitas imbalan pasca – kerja | 37.360 | 33.944 | 39.199 | 47.324 | 38.535 |
| Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | 123 | - | 2.761 | 3.595 | 2.347 |
| Total liabilitas jangka panjang | 172.337 | 136.964 | 79.247 | 74.724 | 65.924 |
| Total liabilitas | 417.225 | 399.361 | 254.438 | 258.283 | 334.291 |
| Ekuitas | | | | | |
| Modal saham | | | | | |
| Modal dasar 2.359.587.200 saham modal ditempatkan dan disetor penuh -589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham | 589.897 | 589.897 | 589.897 | 589.897 | 589.897 |
| Tambahan modal disetor | 5.068 | 5.068 | 5.068 | 5.068 | 5.068 |

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
| Keuntungan pengukuran kembali liabilitas | | | | | |
| imbalan pasca kerja – neto | 2.631 | 8.576 | 10.714 | 10.690 | 4.241 |
| Saldo laba (defisit) : | | | | | |
| Dicadangkan | 213.952 | 213.952 | 213.952 | 213.952 | 213.952 |
| Belum dicadangkan | (388.537) | (335.579) | (251.694) | (119.099) | 146.659 |
| Ekuitas – neto | 423.011 | 481.914 | 567.937 | 700.508 | 969.817 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 840.236 | 881.275 | 822.375 | 958.791 | 1.304.108 |

LAMPIRAN 2

Laporan Laba Rugi PT. Akhasa Wira International Tbk

2017-2021

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| PENJUALAN NETO | 814.490 | 804.302 | 764.703 | 673.364 | 935.075 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (375.546) | (415.212) | (417.281) | (330.799) | (435.507) |
| LABA BRUTO | 438.944 | 389.090 | 347.422 | 342.565 | 499.568 |
| Beban penjualan | (289.213) | (226.946) | (140.191) | (98.254) | (111.247) |
| Beban umum dan administrasi | (82.415) | (78.475) | (78.542) | (67.883) | (63.857) |
| Beban lain-lain | (1.044) | (413) | (11.173) | (17.762) | (33) |
| Penghasilan lain-lain | 7.766 | 7.866 | 3.202 | 3.296 | 3.790 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| JUMLAH | (364.906) | (297.968) | (226.704) | (180.603) | (171.347) |
| LABA DARI USAHA | 74.038 | 91.122 | 120.718 | 161.962 | 328.221 |
| Penghasilan keuangan | 304 | 1.895 | 4.939 | 6.795 | 10.354 |
| Beban keuangan | (23.247) | (22.957) | (15.478) | (838) | (747) |
| JUMLAH | (22.943) | (21.062) | (10.539) | 5.957 | 9.607 |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | | | | |
| PENGHASILAN | 51.095 | 70.060 | 110.179 | 167.919 | 337.828 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (12.853) | (17.102) | (26.294) | (32.130) | (72.070) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 38.242 | 52.958 | 83.885 | 135.789 | 265.758 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | |
| Item yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi | | | | | |

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja | 508 | 7.926 | 2.852 | (581) | 4.552 |
| Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan | (127) | (1.981) | (714) | 557 | (1.001) |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 381 | 5.945 | 2.138 | (24) | 3.551 |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 38.632 | 58.903 | 86.023 | 135.765 | 269.309 |
| LABA PER SAHAM | 65 | 90 | 142 | 230 | 451 |
| RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR / DITEMPATKAN | 589.896.800 | 589.896.800 | 589.896.800 | 589.896.800 | 589.896.800 |

LAMPIRAN 3**Hasil Olah Data Mentah**

| No | Nama Emiten | Kode Emiten | Tahun | DER (Y) | CR (X1) | ROA (X2) |
|----|-------------|--------------------------------|-------|---------|---------|----------|
| 1 | ADES | Akhasa Wira International Tbk | 2017 | 0,9 | 1,2 | 0,4 |
| | | | 2018 | 0,8 | 1,3 | 0,6 |
| | | | 2019 | 0,4 | 2,0 | 0,1 |
| | | | 2020 | 0,3 | 2,9 | 0,1 |
| | | | 2021 | 0,3 | 2,5 | 0,2 |
| 2 | BUDI | Budi Startch & Sweetner Tbk | 2017 | 1,4 | 1,0 | 0,1 |
| | | | 2018 | 1,7 | 1,0 | 0,1 |
| | | | 2019 | 1,3 | 1,0 | 0,2 |
| | | | 2020 | 1,2 | 1,1 | 0,2 |
| | | | 2021 | 1,1 | 1,1 | 0,3 |
| 3 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 2017 | 0,4 | 15,8 | 0,3 |
| | | | 2018 | 0,1 | 10,8 | 0,6 |
| | | | 2019 | 0,1 | 12,6 | 0,7 |

| No | Nama Emiten | Kode Emiten | Tahun | DER (Y) | CR (X1) | ROA (X2) |
|----|-------------|---------------------------------|-------|---------|---------|----------|
| 3 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 2020 | 0,1 | 13,2 | 0,4 |
| | | | 2021 | 0,1 | 13,3 | 0,8 |
| 4 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2017 | 1,8 | 0,9 | 0,1 |
| | | | 2018 | 0,6 | 1,1 | 0,1 |
| | | | 2019 | 0,8 | 1,5 | 0,8 |
| | | | 2020 | 1,2 | 1,7 | 0,3 |
| | | | 2021 | 1,2 | 1,4 | 0,7 |
| 5 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 2017 | 0,2 | 4,5 | 0,8 |
| | | | 2018 | 0,3 | 2,6 | 0,1 |
| | | | 2019 | 0,3 | 2,9 | 0,1 |
| | | | 2020 | 0,3 | 2,2 | 0,4 |
| | | | 2021 | 0,4 | 1,6 | 0,1 |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 2017 | 0,8 | 1,5 | 0,5 |
| | | | 2018 | 0,9 | 1,0 | 0,5 |
| | | | 2019 | 0,7 | 1,2 | 0,6 |

| No | Nama Emiten | Kode Emiten | Tahun | DER (Y) | CR (X1) | ROA (X2) |
|----|-------------|--------------------------------|-------|---------|---------|----------|
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 2020 | 1,0 | 1,3 | 0,5 |
| | | | 2021 | 1,0 | 1,3 | 0,6 |
| 7 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2017 | 0,5 | 2,4 | 0,1 |
| | | | 2018 | 0,5 | 1,9 | 0,1 |
| | | | 2019 | 0,4 | 2,5 | 0,1 |
| | | | 2020 | 1,0 | 2,2 | 0,7 |
| | | | 2021 | 1,1 | 1,7 | 0,6 |
| 8 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 2017 | 1,3 | 0,8 | 0,5 |
| | | | 2018 | 1,4 | 0,7 | 0,4 |
| | | | 2019 | 1,5 | 0,7 | 0,4 |
| | | | 2020 | 1,0 | 0,8 | 0,9 |
| | | | 2021 | 1,6 | 0,7 | 0,2 |
| 9 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 2017 | 1,0 | 1,2 | 0,3 |
| | | | 2018 | 1,2 | 1,2 | 0,4 |
| | | | 2019 | 1,0 | 1,2 | 0,5 |

| No | Nama Emiten | Kode Emiten | Tahun | DER (Y) | CR (X1) | ROA (X2) |
|----|-------------|--|-------|---------|---------|----------|
| 9 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 2020 | 0,9 | 1,5 | 0,5 |
| | | | 2021 | 0,6 | 1,7 | 0,9 |
| 10 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 2017 | 0,2 | 4,1 | 0,1 |
| | | | 2018 | 0,1 | 4,3 | 0,1 |
| | | | 2019 | 0,1 | 4,4 | 0,1 |
| | | | 2020 | 0,8 | 2,4 | 0,1 |
| | | | 2021 | 0,4 | 3,1 | 0,1 |

LAMPIRAN 4

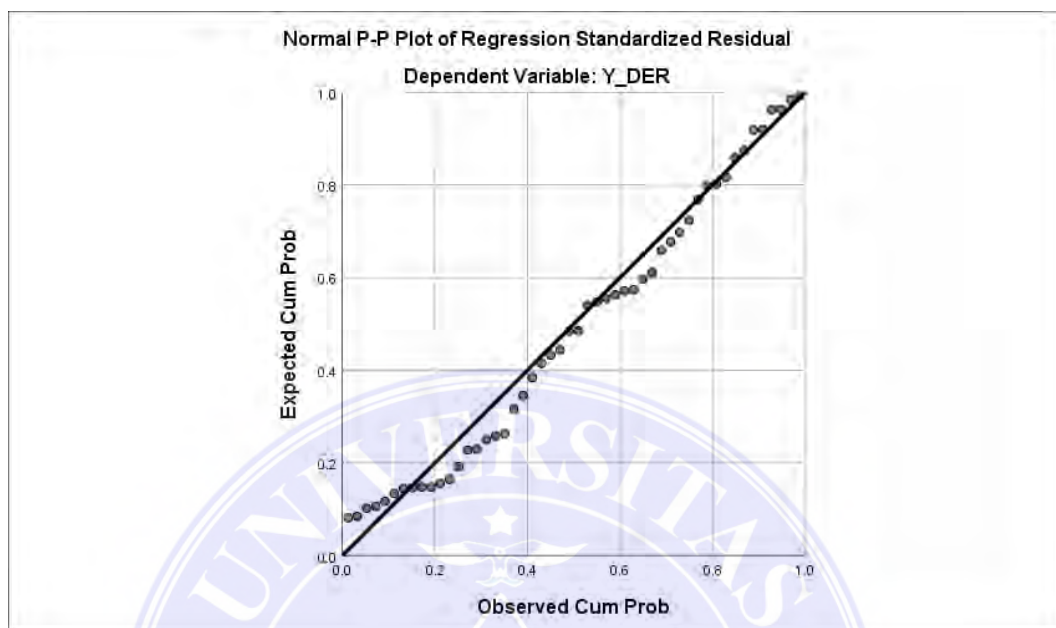
Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Versi 26

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | | Y_DER | X1_CR | X2_ROA |
|---------------------------|----------------|-----------------|--------|--------|
| N | <i>Valid</i> | 50 | 50 | 50 |
| | <i>Missing</i> | 0 | 0 | 0 |
| <i>Mean</i> | | .766 | 2.940 | .368 |
| <i>Std. Error of Mean</i> | | .0675 | .5098 | .0361 |
| <i>Median</i> | | .800 | 1.550 | .350 |
| <i>Mode</i> | | .1 ^a | 1.2 | .1 |
| <i>Std. Deviation</i> | | .4775 | 3.6050 | .2551 |
| <i>Variance</i> | | .228 | 12.996 | .065 |
| <i>Range</i> | | 1.7 | 15.1 | .8 |
| <i>Minimum</i> | | .1 | .7 | .1 |
| <i>Maximum</i> | | 1.8 | 15.8 | .9 |
| <i>Sum</i> | | 38.3 | 147.0 | 18.4 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| <i>N</i> | | 50 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | .38005365 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .102 |
| | <i>Positive</i> | .102 |
| | <i>Negative</i> | -.077 |
| <i>Test Statistic</i> | | .102 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .917 | .102 | | 8.955 | .000 | |
| | X1_CR | -.081 | .016 | -.612 | -5.208 | .000 | .975 1.026 |
| | X2_ROA | .237 | .220 | .127 | 1.077 | .287 | .975 1.026 |

a. Dependent Variable : Y_DER

Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* Dengan Menggunakan Metode *Cochrane-Orcutt*

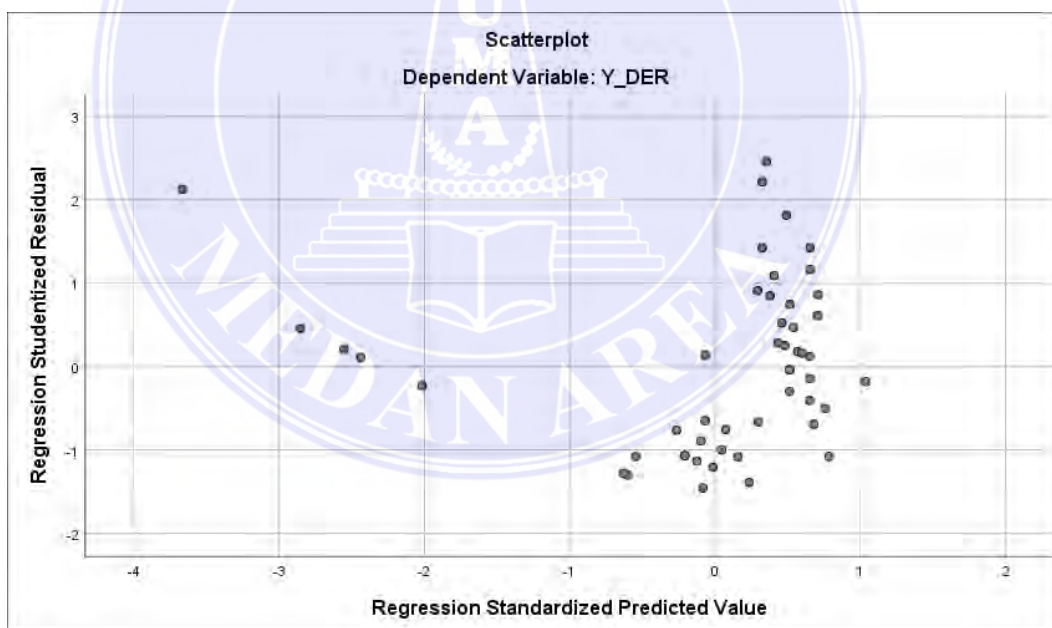
Model Summary^b

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | .605 ^a | .366 | .340 | .3881 | 1.109 |

a. Predictors: (Constant), X2_ROA, X1_CR

b. Dependent Variable: Y_DER

Uji Heteroskedastisitas



Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Error Std. | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .917 | .102 | | 8.955 | .000 | | |
| | X1_CR | -.081 | .016 | -.612 | -5.208 | .000 | .975 | 1.026 |
| | X2_ROA | .237 | .220 | .127 | 1.077 | .287 | .975 | 1.026 |

a. Dependent Variable: Y_DER

Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .917 | .102 | | 8.955 | .000 | | |
| | X1_CR | -.081 | .016 | -.612 | -5.208 | .000 | .975 | 1.026 |
| | X2_ROA | .237 | .220 | .127 | 1.077 | .287 | .975 | 1.026 |

a. Dependent Variable: Y_DER

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.095 | 2 | 2.047 | 13.595 | .000 ^b |
| | Residual | 7.078 | 47 | .151 | | |
| | Total | 11.172 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: Y_DER

b. Predictors: (Constant), X2_ROA, X1_CR